

Pengaruh Pemberian Angkak terhadap Kadar Hb dan Jumlah Eritrosit pada Tikus Wistar yang Mengalami Anemia Perdarahan

Isniyanti Chasanah¹, Zulkhah Noor²

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Intisari

Anemia merupakan salah satu gejala yang dapat membahayakan apabila tidak ditangani secara serius. Banyak hal yang menjadi penyebabnya. Akibat perdarahan, kekurangan zat besi, penyakit infeksi dll. Hasil testimoni menyatakan bahwa angkak dapat mempercepat pembentukan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian angkak pada berbagai tingkat dosis (1mg, 2mg, 36mg, 72 mg) terhadap kadar Hb dan jumlah eritrosit pada tikus anemia perdarahan.

Desain penelitian ini adalah eksperimental laboratorium pre- test dan post-test kontrol group desain. Evaluasi post-test dilakukan setelah perlakuan setiap tiga hari sekali selama 19 hari. Sampel dalam penelitian ini adalah tikus *Wistar* jantan usia 2 sampai 3 bulan sebanyak 20 ekor ditentukan secara random dan dibagi dalam 10 kelompok, yaitu kelompok kontrol tikus tidak diberi perlakuan, kelompok tikus dibuat perdarahan, kelompok diberi angkak dosis 1 mg, 2mg, 36 mg dan 72 mg. kelompok tikus dibuat perdarahan dan diberi angkak dosis 1 mg, 2mg, 36 mg dan 72mg. Uji statistik yang dilakukan yaitu Anova satu jalan dan *poshoc* serta T- test berpasangan.

Pemberian angkak berbagai dosis 1 mg, 2 mg, 36 mg dan 72 mg pada tikus normal tidak menimbulkan perbedaan kadar Hb dan jumlah eritrosit bermakna $P>0,05$. Pemberian angkak dosis bertingkat 1 mg, 2 mg, 36 mg, 72 mg tikus anemia perdarahan mempercepat pemulihan pembentukan kadar Hb secara bermakna $P<0,05$. Pemberian angkak dosis 36 mg dan 72 mg tikus anemia perdarahan mempercepat pemulihan pembentukan eritrosit secara bermakna $P<0,05$.

Kata kunci : Angkak, Kadar Hb, Jumlah eritrosit

The Influence of Giving Angkak to the Number Hemoglobin and Erythrocyte of Anemic Bleeding Wistar Rat

Isnianti Chasanah¹, Zulkhah Noor²

1. Student of Medical Faculty of Muhammdiyah University of Yogyakarta.
2. Department of Physiology of Medical Faculty of Muhammdiyah University of Yogyakarta.

Abstract

Anemia is one of signs that can be dangerous if it not handled seriously. Many things can be the cause. Because of bleeding, ferrum deficiency, infection disease etc. Result of testimony stated that angkak can boost the form of blood. The objective this research is to know the influence of giving angkak in various level of doses (1mg, 2 mg, 36 mg, 72 mg) to the level of Hb and the number of erythrocyte of anemic bleeding wistar rat.

The design of this research is laboratory experimental of pre test and post test control group. The evaluation of post test is done after treatment once every 3 days in 19 days. Sample of this research 50 male wistar rat age 2-3 month determined randomly and divided into 10 groups, which is control group of rat that is given angkak dose 1mg, 2mg, 36mg, 72 mg. Statistic test that is done is one way Anova, posthoc and also paired T-test

The giving of angkak in various dose of 1mg, 2mg, 36mg, 72mg on normal rat doesn't cause different in Hb level and the amount of erythrocyte with value of $P > 0,05$. The giving of angkak dose 1mg, 2mg, 36mg, 72mg of anemic bleeding rat boost the recovery Hb level forming with value $P < 0,05$. The giving of angkak dose 36mg and 72mg of anemic bleeding boost the recovery of erythrocyte forming with value of $P < 0,05$.

Keyword : Angkak, Hb level, Erythrocyte amount